

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keinginan PUS dalam penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 2018.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran dan telah dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

C. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, dimana kedua variabel yang diuji pada objek penelitian ini diukur atau dikumpulkan dalam waktu suatu waktu. (Sugiyono, 2018).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Ada dua jenis populasi yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Dengan perkataan lain populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Dari populasi terjangkau inilah akan dipilih sampel yang terdiri dari subjek yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi terjangkau adalah seluruh pasangan usia subur yang sudah menggunakan

alat kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 210 pasangan usia subur.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan dari seluruh obyek yang diteliti mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Ukuran dari sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ditentukan dengan pendekatan Slovin dengan batas kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel sebesar 10% karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

d : Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu 10%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diaplikasikan dengan data populasi yang telah ditentukan, yaitu :

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1)^2} = \frac{210}{3,10} = 67,74 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

Hasil perhitungan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 68 orang, dengan kriteria sampel yaitu :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasangan usia subur
- 2) Tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Maja
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Tidak mengalami gangguan komunikasi dan dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tinggal di luar wilayah kerja puskesmas maja
- 2) Tidak bersedia menjadi responden
- 3) Mengalami gangguan komunikasi dan tidak dapat membaca dan menulis

3. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah secara acak (*random sampling*), dimana sampel diambil berdasarkan pasangan usia subur yang ada di Wilayah Kerja Maja dan peneliti mengelompokkannya kemudian peneliti kumpulkan dan peneliti mengundinya berdasarkan strata.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat atau satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap, biaya dan dukungan suami sebagai variabel bebas (*independent*) dan keinginan PUS dalam penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang sebagai variabel terikat (*dependent*).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen (Y)					
Keinginan menggunakan kontrasepsi jangka panjang	Keinginan PUS dalam jenis kontrasepsi yang ingin digunakan oleh responden yaitu MKJP atau bukan MKJP	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Ya 1 = Tidak (Afandi, 2014)	Nominal
Independen (X)					
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yang terdiri: definisi, tujuan, manfaat dan dampak	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Baik, bila skor \geq 76-100 % 1 = Cukup bila 56-75% 2 = Kurang Baik, bila skor $<$ 56% (Dewi, 2010)	Ordinal
Sikap	Respon yang diberikan oleh akseptor KB terhadap penggunaan MKJP	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Positif, jika skor \geq 34,90 1 = Negatif, jika skor $T <$ 34,90 (Azwar, 2016)	Ordinal
Biaya	Dana yang digunakan untuk menggunakan MKJP	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Murah 1 = Mahal (Arliana, 2012)	Ordinal
Dukungan suami	Peran serta suami dalam mendukung penggunaan alat kontrasepsi pada responden, yang terdiri dari: dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasional	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Mendukung jika skor \geq 48,63 1 = Tidak Mendukung, jika skor $<$ 48,63 (Nina, 2013)	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pertama dengan meminta ijin kepada kepala Puskesmas Maja lalu mengumpulkan data menggunakan kuesioner, yaitu pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian melalui jawaban responden mengenai hal yang disajikan dalam daftar pernyataan (Notoatmodjo, 2014). Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode pengisian lembar kuesioner.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014). Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket yang disesuaikan dengan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat. Pertanyaan terdiri dari empat bagian yaitu :

1. Data demografi

Data demografi yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, status pendidikan dan status pekerjaan

2. Tingkat pengetahuan

Pertanyaan ini dalam bentuk pernyataan tertutup tentang MKJP yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Skala pengukuran pengetahuan tentang MKJP menggunakan *skala Guttman*, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pernyataan : benar dan salah atau ya dan tidak. *Skala Guttman* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *check list*. Skor penilaiannya jika jawaban pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0 (Hidayat, 2012).

3. Sikap

Pernyataan tentang sikap PUS dalam pemilihan kontrasepsi MKJP dalam bentuk pernyataan tertutup yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Skala pengukuran sikap tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan *skala Likert*. Dalam penilaian atau skor berdasarkan *skala Likert* berbeda antara pernyataan positif dengan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif sikap responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis yaitu :

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

4. Dukungan Suami

Instrumen dukungan suami berisi 20 pernyataan dalam bentuk pernyataan tertutup. Skala pengukuran upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru juga menggunakan *skala Likert*. *Skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk *check list*. Penilaian untuk pertanyaan tentang upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru yang telah dilakukan oleh responden yaitu :

Selalu	: 4
Sering	: 3
Kadang-kadang	: 2
Tidak pernah	: 1

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Keputusan uji bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel artinya pertanyaan tersebut valid dan bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel artinya pertanyaan tersebut tidak valid. Adapun uji validitas telah dilaksanakan di Puskesmas Pedada, dengan jumlah sampel 20 orang. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan terdiri dari 20 butir pertanyaan, setelah diuji validitas maka pernyataan valid karena r hitung 0,529 – 0,968 lebih besar dari r tabel yaitu 0,444. Adapun variabel sikap dari

15 butir pertanyaan dan setelah diuji validitas maka pertanyaan valid dengan nilai r hitung 0,631 – 0,908 lebih besar dari r tabel yaitu 0,444. Sedangkan variabel dukungan suami terdiri dari 20 butir pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas maka pertanyaan valid dengan nilai r hitung 0,599 – 0,973 lebih besar dari r tabel yaitu 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, setelah pertanyaan valid semua, analisis selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas yaitu membandingkan nilai r hasil (nilai *alpha crombach*) dengan r tabel. Hasil reliabilitas yang dilakukan untuk kuesioner pengetahuan didapatkan nilai r hitung 0,960, kuesioner sikap didapatkan nilai r hitung 0,966 dan kuesioner dukungan suami nilai r hitung 0,972, sehingga pertanyaan tersebut reliabel dan kuesioner tersebut dapat dijadikan alat instrumen penelitian.

J. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian.

2. *Scoring*

Proses penilaian data dengan memberikan skor setiap item jawaban dari responden.

3. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Untuk variabel pengetahuan kode 0 = Baik, bila skor $\geq 76-100\%$, kode 1 = Cukup

bila 56-75% dan kode 2 = Kurang baik, bila skor $< 56\%$, untuk variabel sikap, kode 0 = Positif, jika skor $T \geq 50$ dan kode 1 = Negatif, jika skor $T < 50$, untuk variabel biaya kode 0 = terjangkau dan kode 1 = tidak terjangkau, untuk variabel dukungan suami kode 0 = Mendukung, jika skor $\geq mean/median$ dan kode 1 = Tidak Mendukung jika skor $< mean/median$ serta untuk variabel keinginan PUS dalam penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang, kode 0 = Ya dan kode 1 = Tidak.

4. *Proccesing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, serta telah melewati proses pengkodingan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

5. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di-*entri*, apakah ada kesalahan saat meng-*entri* ke komputer.

6. *Tabulating*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan di program komputer.

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Tiap variabel dilakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang disebut analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap variabel

independent (pengetahuan, sikap, biaya, dukungan keluarga) dan variabel *dependent* (keinginan PUS menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang). Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel

(Notoatmodjo, 2014).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Rumus yang dipakai menggunakan analisis *chi-square*, yaitu rumus yang dipakai apabila data berbentuk kategorik dan skala ukur yang digunakan menggunakan skala ordinal. Tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai *chi-square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

(Sugiyono, 2017)

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selang kepercayaan *confident interval* (CI = 95%) dan tingkat kesalahan (α) = 5%, berdasarkan rumus di atas dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer maka jika didapatkan nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti (H0 ditolak), sedangkan jika $p\text{-value} > \alpha$ maka tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti (H0 gagal ditolak).